

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan beberapa karakteristik yaitu dilakukan pada kondisi alamiah, bersifat deskriptif, menekankan pada proses, analisa data secara induktif, serta lebih menekankan pada makna.⁵² Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskriptif apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis berbagai kondisi yang tengah terjadi.⁵³ Pendekatan ini dipilih untuk memahami bagaimana pola bagi hasil pertanian mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga Petani di kenagarian setara nanggalo.

⁵¹ M. Junaidi Ghoni Dkk, Metode penelitian Kualitatif (Cet. 3: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, 13.

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R &D, (Bandunng: Alfabeta, 2011). 13

⁵³ Mardalis, Metode Penelitian, Suatu proposal, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 26

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Setara Nanggalo, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan salah satu wilayah yang memiliki potensi pertanian yang besar dan praktik pembagian hasil pertanian yang sudah berjalan lama.

C. Sumber data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam dengan para petani yang terlibat dalam praktik bagi hasil baik itu dari Masyarakat petani penggarap dan pemilik lahan

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan, dan juga dari studi kepustakaan baik itu buku, artikel, dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan terpilih, seperti petani, pemilik lahan dan pihak lain yang mengetahui atau terlibat dalam pelaksanaan bagi hasil pertanian. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi terkait proses distribusi pertanian dan dampaknya terhadap kesejahteraan rumah tangga.

2. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat hal-hal

penting yang menyangkut sejarah berdirinya, letak geografisnya, sarana prasarannya, dan lain-lain. Dalam buku yang berjudul “Metode Research Penelitian Ilmiah” S. Nasution, berpendapat bahwa: “Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan”.⁵⁴ Observasi dilakukan di lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana praktik bagi hasil pertanian dilakukan, kondisi sosial-ekonomi petani.

3. Dokumentasi

Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan bagi hasil pertanian, data statistik, serta informasi dari lembaga-lembaga yang membantu yang beroperasi di wilayah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁵⁵ Jadi reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

⁵⁴ S. Nasution. “Metode Research Penelitian Ilmiah”, (Cet. VII, Jakarta: Bumi Aksara. 2004), 106

⁵⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R d D (Bandung: ALFABETA CV, 2015), 186.

dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi ini digunakan pada hasil observasi, interview, kuesioner dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap tidak signifikan dalam penelitian ini. Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, kuesioner dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap tidak signifikan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁵⁶

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi data adalah proses pemeriksaan sekaligus penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan

⁵⁶ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif. (UIN Antasari Banjarmasin). Jurnal Al-hadrah Vol. 17 No. 33, 2018, 91.

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, menjelaskan bahwa: Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dan permulaan pengumpulan data, seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keturunan pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

